

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah teknik ilmiah untuk pengumpulan data untuk tujuan dan tujuan tertentu. Penelitian biasanya bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang telah ada, menemukan data baru, dan memverifikasi data yang sudah ada. (Sugiyono, 2022)

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau pola yang digunakan dalam melakukan penelitian yang memberikan pedoman tentang bagaimana data akan dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan. Desain penelitian ini penting karena memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis dan terstruktur, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah (Nursalam, 2017).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif, yang merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan peristiwa penting yang sedang terjadi (Nursalam, 2017). Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi konsep diri pada pasien stroke di ruang unit stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang unit stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 24 Februari 2025 s/d 31 Maret 2025 di ruang unit stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek

3.3 Populasi, Sampel Penelitian, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi, dan elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian mengambil kesimpulan (Sugiyono, 2022). Populasi untuk kuisoener yaitu seluruh pasien stroke di ruang unit stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang berjumlah 89 orang (rata-rata dalam satu bulan)

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Penentuan besar sampel pada penelitian ini diestimasi dengan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$= \frac{89}{1 + 89 (0,2)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{89}{4,56} \\
 &= 19,5 \\
 &= 20 \text{ sampel}
 \end{aligned}$$

Jadi, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebagian dari pasien stroke di ruang unit stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek sejumlah 20 responden.

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signiifikan

- a) Nilai d : 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil
- b) Nilai d : 0,1 (10%) untuk populasi dalam besar

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. (Sugiyono, 2022). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Purposive Sampling. Menurut Nursalam (2020), purposive sampling adalah metode penetapan sampel di mana sampel dipilih dari populasi sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi

- a) Pasien stroke baik stroke hemoragik maupun non hemoragik di ruang unit stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek
- b) Pasien stroke yang berusia 50 sampai 80 tahun
- c) Pasien dengan kesadaran komposmentis
- d) Pasien yang bisa membaca dan menulis
- e) Pasien yang bersedia menjadi responden

2) Kriteria Eksklusi

- a) Pasien dengan gangguan kognitif berat
- b) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah sifat atau karakteristik seseorang atau organisasi yang dapat diukur atau diamati yang dapat berbeda antara individu dan organisasi yang diteliti. Jenis data yang dihasilkan dari penelitian ini dapat berupa data kategori (diskrit atau nominal) atau data kuantum (ordinal, interval, dan persentase). Berdasarkan pengertian tersebut, variabel penelitian dapat dirumuskan sebagai atribut, sifat, atau nilai dari individu, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari serta disimpulkan (Sugiyono, 2022). Variabel dalam penelitian ini adalah konsep diri pada pasien stroke.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari suatu objek yang didefinisikan. Definisi ini dirumuskan untuk mendukung akurasi, komunikasi, dan replikasi (Nursalam, 2017)

Variabel	Definisi Operasional	Parameter dan Kategori	Instrumen	Skala	Kategori
Konsep Diri	Cara mereka memandang dan menilai diri setelah stroke, yang melibatkan perubahan fisik, emosional, dan sosial akibat dampak stroke, serta mempengaruhi persepsi terhadap diri mereka sendiri.	Kuisoner Stuart dan Sundeen yang terdiri dari 25 pertanyaan. Skala Penilaian: 1 : Sangat Tidak Setuju 2 : Tidak Setuju 3 : Setuju 4 : Sangat Setuju 1. Saya merasa saya mampu mencapai tujuan hidup saya. 2. Saya merasa terus berkembang sebagai individu. 3. Saya merasa hidup saya memiliki tujuan yang jelas. 4. Saya merasa puas dengan apa yang saya capai dalam hidup. 5. Saya percaya bahwa saya mampu mengatasi tantangan dalam hidup. 6. Saya merasa nyaman dengan diri saya apa adanya. 7. Saya merasa dihargai oleh orang lain. 8. Saya merasa percaya diri dalam situasi sosial. 9. Saya merasa mampu mengatasi masalah dalam hidup saya. 10. Saya merasa puas dengan pencapaian saya. 11. Saya merasa saya tidak cukup baik dibandingkan orang lain. 12. Saya merasa cemas saat harus berbicara di depan umum. 13. Saya merasa tidak dihargai oleh orang lain. 14. Saya sering merasa malu dengan diri saya sendiri. 15. Saya merasa tidak layak mendapatkan hal-hal baik dalam hidup. 16. Saya merasa bingung tentang siapa saya sebenarnya. 17. Saya merasa hidup saya tidak memiliki arah yang jelas. 18. Saya sering merasa kehilangan tujuan hidup saya. 19. Saya kesulitan menentukan nilai-nilai yang penting bagi saya. 20. Saya merasa sulit untuk mengenali diri saya sendiri.	Kuesioner Stuart dan Sudden	Ordinal	1) Skor konsep diri negatif : < 70 2) Skor konsep diri positif : > 70

		21. Saya merasa terlepas dari diri saya sendiri. 22. Saya merasa hidup saya tidak nyata, seperti dalam mimpi. 23. Saya merasa sulit untuk mengenali diri saya saat melihat cermin. 24. Saya merasa seperti menonton diri saya sendiri dari luar tubuh. 25. Saya merasa seperti hidup saya tidak memiliki arti.			
--	--	--	--	--	--

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Kajian Konsep Diri pada Pasien Stroke di ruang unit stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek

3.5 Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mendekati subjek penelitian dan mengumpulkan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Setiadi, 2013). Sumber data diperoleh langsung dari subjek penelitian menggunakan alat pengumpulan data. Dalam rencana penelitian ini data diperoleh dari hasil kuisioner Konsep Diri pada pasien stroke di ruang unit stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Dengan prosedur yang ditetapkan selama penelitian:

- 1) Meminta surat perizinan dari Kaprodi D3 Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang Kampus V Trenggalek.
- 2) Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- 3) Peneliti melakukan pemilihan populasi dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang nantinya akan digunakan sebagai sampel.
- 4) Melakukan pengambilan data pasien stroke dari rekam medik.
- 5) Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan menyampaikan tujuan dari penelitian dan penyampaian permintaan kesediaan responden untuk menjadi sampel penelitian, jika responden menyetujui, maka responden di minta untuk menandatangani lembar persetujuan (inform consent), jika responden tidak menyetujui atau tidak bersedia menjadi responden penelitian, peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.

- 6) Menyiapkan instrument penelitian berupa kuisisioner yang akan digunakan dalam penelitian.
- 7) Setelah kuesioner terisi, kuesioner dikumpulkan menjadi satu yang nantinya akan dilakukan analisis data dan hasil data dari pengisian kuesioner tersebut akan direkapitulasi datanya yang nantinya akan diolah oleh peneliti untuk menarik kesimpulannya

3.5.2 Instrumen Penelitian

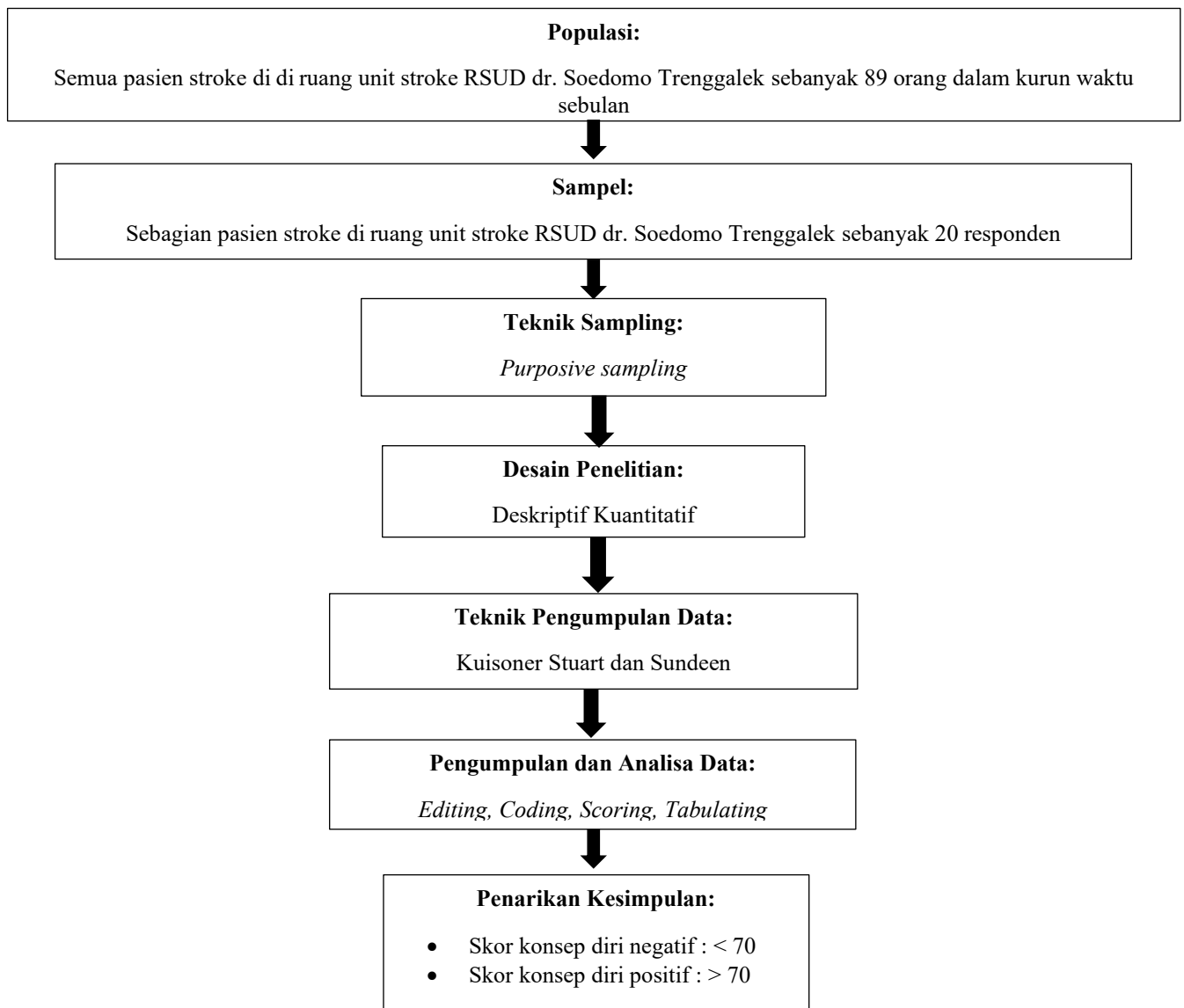
Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengamati dan mengukur fenomena alam maupun sosial. Fenomena tersebut secara spesifik disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar kuisisioner. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner Stuart dan Sudden untuk mengukur konsep diri. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana konsep diri yang dialami responden. Instrumen Konsep Diri menurut Stuart dan Sundeen menggambarkan berbagai aspek yang membentuk persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri. Dalam buku mereka, Stuart dan Sundeen menyusun dimensi-dimensi konsep diri yang mencakup aktualisasi diri, konsep diri positif, harga diri rendah, kekacauan identitas, dan depersonalisasi. Masing-masing dimensi ini memiliki indikator dan kuisisioner yang dirancang untuk menilai kondisi psikologis individu. Stuart dan Sundeen dengan mencantumkan 25 pernyataan. masing-masing

biasanya dipasangkan dengan empat pilihan respons mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. dengan 4 pilihan jawaban di setiap pernyataan dan menggunakan skala likert untuk memilih jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1, tidak setuju 2, setuju diberi skor 3 dan sangat setuju diberi skor 4.

3.6 Kerangka Kerja

Kerangka operasional adalah seperangkat instruksi yang dirancang secara lengkap untuk menentukan apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variabel tersebut (Nursalam, 2014)



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Kajian Konsep Diri pada Pasien Stroke di ruang unit stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek

3.7 Pengolahan dan Analisa Data

3.7.1 Cara Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses mengolah data mentah menjadi data ringkasan dengan menggunakan rumus tertentu, sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan (Setiadi, 2013).

1) *Editing*

Editing adalah proses pengecekan ulang untuk memastikan kebenaran data yang telah dikumpulkan, yang dilakukan setelah proses pengumpulan data. Pengecekan ini mencakup:

Kelengkapan jawaban, apakah setiap pertanyaan sudah ada jawaban.

2) *Coding*

Coding adalah proses mengklasifikasikan jawaban responden berdasarkan jenisnya, dengan tujuan mengkategorikan setiap jawaban agar analisis dan pembahasan hasil penelitian menjadi lebih mudah. Klasifikasi dilakukan dengan memberikan tanda berupa kode tertentu pada setiap jawaban, biasanya dalam bentuk angka, di mana setiap jawaban memiliki kode angka yang spesifik.

3) *Scoring*

Pemberian skor pada hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan kuisisioner mengenai pemilihan fasilitas kesehatan oleh pasien yang mengalami stroke.

4) *Tabulating*

Data mentah perlu disesuaikan melalui pengorganisasian yang sistematis, agar memudahkan dalam menghitung, menyusun, dan menata data untuk kemudian disajikan dan dianalisis.

3.7.2 Analisa Data

Analisis data adalah bagian yang paling penting dalam mencapai tujuan utama penelitian, yaitu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis univariat (analisis deskriptif). Analisis univariat berfungsi untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian (Sugiyono, 2022).

Pada analisa univariat ini digunakan untuk menunjukkan gambaran konsep diri pada pasien stroke di ruang unit stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek tanpa menganalisis hubungan antara masing-masing data. Pada penelitian ini terdapat data umum meliputi jenis kelamin, usia, agama, Alamat, pekerjaan dan pendidikan terakhir. Sedangkan data khususnya yaitu konsep diri. Konsep diri dihitung menggunakan kuisisioner Stuart dan Sundeen terdiri dari 25 pertanyaan dengan skala likert 4, 1 : sangat tidak setuju sampai. 4 : sangat setuju. Untuk menentukan konsep diri menggunakan skor sebagai berikut :

- Skor konsep diri negatif : < 70
- Skor konsep diri positif : > 70

Setelah pengumpulan kuisioner maka dilakukan *scoring* dengan menggunakan rumus (Setiadi, 2007) :

$$P = \frac{\sum F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Prosentase

$\sum F$: Frekuensi responden

n : Jumlah responden

Hasil presentase di atas kemudian diinterpretasikan dengan kriteria kualitatif ssebagai berikut :

79%-100% : Sebagian besar dari responden

56%-78% : Rata-rata dari responden

< 56% : Sebagian kecil dari responden

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu peraturan yang harus dipatuhi dalam pembuatan penelitian (Dwiharyani, 2013). Pada penelitian ini peneliti mengajukan permohonan kepada pihak di RSUD dr. Soedomo Trenggalek untuk mendapatkan persetujuan, kemudian diajukan kepada responden yang diteliti dengan mempertahankan masalah etika seperti :

1) *Inform Consent* (lembar persetujuan)

Memberi klien yang bersedia menjadi responden penelitian lembar persetujuan, menjelaskan tujuan penelitian, dan menandatangani surat

persetujuan.

2) *Anomity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti hanya menggunakan inisial nama daripada nama penuh responden pada formulir pengumpulan data.

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang mereka kumpulkan dari subjek.